

Kelayakan Sabun Padat Sari Daun Pandan Wangi (*Pandanus Ammaryllifolius*) Untuk Perawatan Kulit Badan

Febby Destya Yolanda¹, Murni Astuti²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: febbydestyayolanda@gmail.com, murniastuti@fpp.unp.ac.id

Abstrak

Kulit kering sering menjadi permasalahan pada banyak orang dan dapat membuat kulit menjadi bersisik, kulit menjadi kasar dan mudahnya timbul keriput oleh karena itu diperlukan perawatan dari bahan alami seperti vitamin C. Salah satu bahan alami yang mengandung vitamin C adalah sari daun pandan wangi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis kelayakan sabun padat sari daun pandan wangi ditinjau dari uji laboratorium, uji organoleptik dan uji hedonik. Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sari daun pandan wangi memiliki kandungan vitamin C sebesar 9.4160%. Hasil uji pH pada sabun padat sari daun pandan wangi yaitu 10.4. Dari hasil uji organoleptik warna 71% panelis mengatakan bahwa warna sabun padat sari daun pandan wangi berwarna hijau pekat, uji organoleptik tekstur 71% panelis mengatakan sabun sangat padat dan uji organoleptik aroma 86% panelis mengatakan beraroma kuat khas sari daun pandan wangi. Dari hasil uji hedonik 43% panelis mengatakan suka terhadap sabun padat sari daun pandan wangi.

Kata kunci: *Kelayakan, Sari Daun Pandan Wangi, Sabun Padat, Perawatan Kulit Badan.*

Abstract

Dry skin is often a problem for many people and can make the skin become scaly, the skin becomes rough and wrinkles easily appear, therefore treatment is needed from natural ingredients such as vitamin C. One of the natural ingredients that contain vitamin C is pandan leaf juice. The purpose of this study was to analyze the feasibility of solid soap pandanus leaf juice in terms of laboratory tests, organoleptic tests and hedonic tests. This type of research uses experimental methods with a qualitative approach. Based on the results of the study, it was found that pandanus leaf juice has a vitamin C content of 9.4160%. The pH test results on solid soap from pandanus leaf juice are 10.4. From the results of the color organoleptic test, 71% of panelists said that

the color of the solid soap of pandanus leaf juice was solid green, the texture organoleptic test 71% of panelists said the soap was very solid and the aroma organoleptic test 86% of panelists said it had a strong aroma typical of pandanus leaf juice. From the results of the hedonic test 43% of panelists said they liked the solid soap of pandanus leaf juice.

Keywords : *Eligibility, Pandanus Leaf Juice, Solid Soap, Body Care.*

PENDAHULUAN

Kulit merupakan organ tubuh terluar yang mengelilingi tubuh manusia. Kulit membentuk 15% dari berat total seseorang. Terdapat pori-pori atau lubang pada permukaan luar kulit yang dapat berfungsi untuk mengeluarkan keringat (Santi & Andari, 2019). Kulit terdiri dari 5 macam yaitu normal, berminyak, kering, sensitif dan kombinasi (Wulandari dkk, 2019). Kulit kering merupakan kulit yang memiliki permasalahan kulit bersisik, mudah mengelupas dan mudah munculnya keriput pada kulit. Untuk itu perlu perawatan dengan menggunakan sabun yang mengandung bahan alami seperti vitamin C untuk membersihkan, melembabkan dan mencerahkan kulit.

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar tubuh), atau gigi dan membran mulut, fungsi utama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan memperbaiki bau pada badan atau untuk melindungi dan memelihara tubuh dengan kondisi baik (BPOM, 2010).

Sabun mandi merupakan kosmetik yang digunakan untuk membersihkan tubuh. Sabun mandi saat ini berperan sebagai media untuk mempercantik kulit dengan menambahkan berbagai bahan alami dan buatan. Tujuannya yaitu memperbaiki kondisi kulit untuk meningkatkan kecantikan dan kesehatan (Ashfaq & Ali, 2017).

Kosmetika tradisional yang dapat digunakan sebagai sabun mandi padat adalah sari daun pandan wangi. Menurut Rauyani (2019) daun pandan wangi (*pandanus amaryllifolius*) merupakan salah satu tumbuhan yang memiliki kandungan kimia seperti alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, vitamin C, vitamin E, dan polifenol yang fungsinya adalah sebagai zat antioksidan alami. Vitamin C yang terkandung dalam daun pandan wangi ini memiliki antioksidan yang sangat baik untuk kulit. Vitamin C juga memiliki peran dalam pembentukan sel-sel dan membantu peremajaan kulit.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian metode eksperimen dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan observasi, metode dokumentasi dan metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan dan menjabarkan data yang telah di peroleh.

Alat-alat yang digunakan

Pada penelitian ini bahan dan alat yang digunakan yaitu timbangan analitik, termometer, gelas ukur, spatula, cetakan sabun, blender, kompor listrik, pH meter, sendok, oven.

Bahan-bahan yang digunakan

Bahan yang digunakan yaitu : sari daun pandan wangi (*pandanus ammaryllifolius*), aquadest, asam stearat, asam sitrat, gliserin, NaOH 30%, sukrosa, dietanolamid, NaCl, VCO, Etanol 96%.

Pengambilan dan pengolahan bahan

Zat aktif yang akan digunakan adalah sari daun pandan wangi (*pandanus ammaryllifolius*) yang diambil dari kecamatan Koto Tengah, kota Padang Sumatera Barat. Bahan uji yang berupa daun pandan wangi segar yang diambil dari jam 8 sampai 10 pagi dicuci bersih menggunakan air mengalir.

Pembuatan sari daun pandan wangi

Pembuatan sari daun pandan wangi yaitu daun pandan wangi sebanyak 100 gr ditimbang lalu diblender dengan tambahan air sebanyak 100ml. Daun pandan wangi yang telah di blender di peras dengan menggunakan kertas saring untuk memisahkan ampas dan sari daun pandan wangi. Sari yang diperoleh lalu dibuat sediaan uji dengan konsentrasi 15%.

Tabel 1. Formulasi dasar sediaan sabun padat Hambali dkk (2005)

Site	Satuan	Formula
VCO	Gram	2000
Asam stearat	Gram	700
NaOH	Gram	2030
Gliserin	Gram	1300
Etanol 96%	Gram	1500
Sukrosa	Gram	750
Asam Sitrat	Gram	300
Dea	Gram	300
NaCL	mL	20
Aquadest	mL	450

Tabel 2. Rancangan formula sabun padat sari daun pandan wangi konsentrasi 15%

Site	Formula	Fungsi
Sari daun pandan wangi	15	Zat Aktif
VCO	21,4	Bahan Dasar Sabun
Asam stearat	7,5	Pengeras Sabun
NaOH	21,7	Alkali/Reaktan
Gliserin	13,9	Humektan
Etanol 96%	11	Transparansi

Sukrosa	3	Transparansi
Asam Sitrat	3,2	Chelating agent
Dea	3,2	Penstabil busa/emulsi
NaCL	0,2	Penambah kekerasan
aquadest	-	Pelarut

Cara kerja pembuatan sabun padat

Daun pandan wangi segar ditimbang sebanyak 100 gram dibersihkan kemudian dicuci lalu di potong kecil kecil. Blender daun pandan wangi dengan menggunakan tambahan air sebanyak 100 ml kemudian peras menggunakan kertas saring untuk memisahkan ampas dan sari daun pandan wangi. Sari yang diperoleh lalu dibuat sediaan uji dengan konsentrasi 15%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Hasil Uji Laboratorium

Sampel sari daun pandan wangi di uji di laboratorium dengan tujuan untuk mengetahui kadar vitamin dan tingkat pH sabun padat sari daun pandan wangi. Hasil uji kadar vitamin C yang terkandung dalam sari daun pandan wangi yaitu sebesar 9.4160%. hasil uji pH dari sabun padat sari daun pandan wangi sebesar 6,5.

Tabel 3. Hasil Uji Laboratorium

Pengujian	Hasil 100 gr sample	Metode Uji
Vitamin C	9.4160%	Titrasi
pH	10,4	pH Meter

2. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik

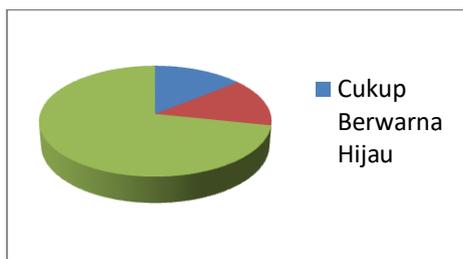
a. Uji Organoleptik Warna

Tabel 4. Hasil Analisis Warna Sabun Padat Sari Daun Pandan Wangi Untuk Perawatan Kulit Badan

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Perhitungan	Presentase
1.	1	Tidak Berwarna	0	$(0/7 \times 100)$	0%
2.	2	Berwarna Kurang hijau	0	$(0/7 \times 100)$	0%
3.	3	Cukup Berwarna Hijau	1	$(1/7 \times 100)$	14%
4.	4	Berwarna Hijau	1	$(1/7 \times 100)$	14%
5.	5	Berwarna Hijau Pekat	5	$(5/7 \times 100)$	71%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diuraikan bahwa 71% panelis mengatakan bahwa warna sabun padat sari daun pandan wangi berwarna hijau pekat, 14% panelis mengatakan bahwa warna sabun padat sari daun pandan wangi berwarna

hijau dan 14% panelis mengatakan bahwa warna sabun padat sari daun pandan wangi cukup berwarna hijau.



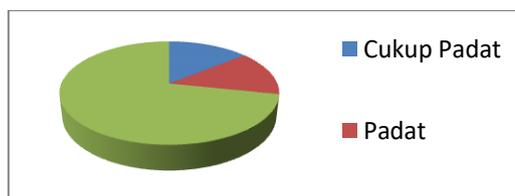
Gambar 1. Diagram Hasil Analisis Warna Sabun Padat Sari Daun Pandan Wangi Untuk Perawatan Kulit Badan

b. Uji Organoleptik Tekstur

Tabel 5. Hasil Analisis Tekstur Sabun Padat Sari Daun Pandan Wangi Untuk Perawatan Kulit Badan

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Perhitungan	Presentase
1.	1	Tidak Padat atau Cair	0	$(0/7 \times 100)$	0%
2.	2	Kurang Padat	0	$(0/7 \times 100)$	0%
3.	3	Cukup Padat	1	$(1/7 \times 100)$	14%
4.	4	Padat	1	$(1/7 \times 100)$	14%
5.	5	Sangat Padat	5	$(5/7 \times 100)$	71%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diuraikan bahwa dan 71% panelis mengatakan bahwa tekstur sabun padat sari daun pandan wangi sangat padat, 14% panelis mengatakan bahwa tekstur sabun padat sari daun pandan wangi padat 14% panelis mengatakan bahwa tekstur sabun padat sari daun pandan wangi cukup padat.



Gambar 2. Diagram Hasil Analisis Tekstur Sabun Padat Sari Daun Pandan Wangi Untuk Perawatan Kulit Badan

c. Uji Organoleptik Aroma

Tabel 6. Hasil Analisis Aroma Sabun Padat Sari Daun Pandan Wangi Untuk Perawatan Kulit Badan

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Perhitungan	Presentase
1.	1	Tidak Beraroma	0	$(0/7 \times 100)$	0%
2.	2	Kurang (aroma kurang khas daun pandan wangi)	0	$(0/7 \times 100)$	0%
3.	3	Cukup (aroma cukup	1	$(1/7 \times 100)$	14%

		khas daun pandan wangi)			
4.	4	Kuat (aroma kuat khas daun pandan wangi)	6	$(0/7 \times 100)$	86%
5.	5	Sangat kuat (aroma sangat kuat khas daun pandan wangi)	0	$(0/7 \times 100)$	0%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diuraikan bahwa 86% panelis mengatakan bahwa aroma sabun padat sari daun pandan wangi kuat khas daun pandan wangi dan 14% panelis mengatakan bahwa aroma sabun padat sari daun pandan wangi cukup beraroma khas daun pandan wangi.



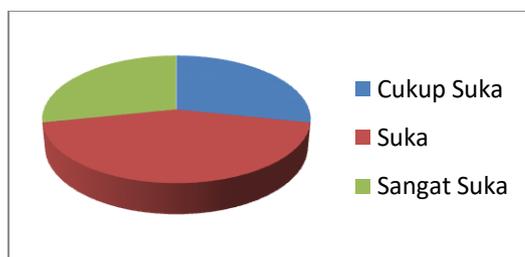
Gambar 3. Diagram Hasil Analisis Aroma Sabun Padat Sari Daun Pandan Wangi Untuk Perawatan Kulit Badan

d. Uji Hedonik Kesukaan Panelis

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Hedonik Sabun Padat Sari Daun Pandan Wangi Untuk Perawatan Kulit Badan

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Perhitungan	Presentase
1.	1	Tidak Suka	0	$(0/7 \times 100)$	0%
2.	2	Kurang Suka	0	$(0/7 \times 100)$	0%
3.	3	Cukup Suka	2	$(2/7 \times 100)$	28%
4.	4	Suka	3	$(3/7 \times 100)$	43%
5.	5	Sangat Suka	2	$(2/7 \times 100)$	28%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diuraikan bahwa , 43% panelis menyatakan suka terhadap sabun padat sari daun pandan wangi, 28% panelis menyatakan sangat suka terhadap sabun padat sari daun pandan wangi dan 28% panelis menyatakan cukup suka terhadap sabun padat sari daun pandan wangi.



Gambar 17. Diagram Hasil Analisis Uji Hedonik Sabun Padat Sari Daun Pandan Wangi Untuk Perawatan Kulit Badan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Sabun padat sari daun pandan wangi berdasarkan hasil uji laboratorium menunjukkan bahwa kadar vitamin C yang terdapat dalam sari daun pandan wangi sebesar 9.4160% merupakan kandungan yang baik untuk perawatan kulit badan. Hasil uji pH yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa sabun padat sari daun pandan wangi memiliki nilai pH yang sesuai dengan kriteria mutu sabun mandi menurut SNI. Sabun padat sari daun pandan wangi layak untuk dijadikan sabun padat dilihat dari uji organoleptik yaitu warna, tekstur dan aroma dan uji hedonik kesukaan panelis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashfaq, M., & Ali, M. (2017). Impact of Celebrity Endorsement on Consumer Buying Behaviour in FMCG Sectors of Paksitan. *Arabian Journal of Business and Management Review*, 1(Oman Chapter 7), 1-13.
- Badan Pengawas Obat Dan Makanan RI. 2010. *Kriteria Dan Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika*, BPOM RI. Jakarta.
- Hambali, E., Suryani A., dan Rivai M. 2005. *Membuat Sabun Transparan untuk Gift dan Kecantikan*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rauyani 2019. *Formulasi Sediaan Masker Sheet Ekstrak Daun Pandan Wangi (Pandanus Amaryllifolius) Sebagai Pelembab Alami*. Skripsi Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan.
- Santi, I. H., & Andari, B. (2019). Sistem Pakar Untuk Mengidentifikasi Jenis Kulit Wajah dengan Metode Certainty Factor. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 3(2), 159. <https://doi.org/10.29407/intensif.v3i2.12792>
- Wulandari dkk (2019) *Classification of Normal, Oily and Dry Skin Types Using a 4-Connectivity and 8-Connectivity Region Properties Based on Average Characteristics of Bound*. Semarang, Program Studi Teknik Biomedis, Fakultas Teknik, Universitas Dian Nuswantoro.